

PROTOKOL PEMANTAUAN PENDARATAN IKAN



Tasrif Kartawijaya
Shinta Trilestari Pardede

Wildlife Conservation Society – Indonesia Program

Jl. Atletik 8, Bogor 16161 - Indonesia

Ph: t: +62 251 8342135, 8306029

Fac: +62 251 8357347

www.wcs.or.id



PROTOKOL PEMANTAUAN PENDARATAN IKAN

© Wildlife Conservation Society – Indonesia Marine Program, 2014

Komposisi dan layout : Sukmaraharja Aulia Rachman Tarigan

Sitasi:

Kartawijaya, T, dan Pardede, S. T. 2014. Protokol Pemantauan Pendaratan Ikan. Wildlife Conservation Society - Indonesia Marine Program. Bogor, Indonesia.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	III
DAFTAR GAMBAR	IV
DAFTAR LAMPIRAN	V
1. Definisi	1
2. Tujuan	1
3. Prosedur Pelaksanaan	1
4. Analisis	2

DAFTAR TABEL

Tabel 1. CPUE setiap alat tangkap . CPUE setiap alat tangkap3

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komposisi hasil tangkapan berdasarkan kelompok famili ikan.	2
Gambar 2. Hasil tangkapan setiap jenis alat tangkap selama satu tahun	3
Gambar 3. Hasil tangkapan dan upaya penangkapan setiap alat tangkap antar periode	4
Gambar 4. <i>Trophic level</i> setiap alat tangkap	4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1. Formulir pendaratan ikan	5
---	---

1. Definisi

Pemantauan pendaratan ikan merupakan salah satu metode survei untuk mengetahui pola pemanfaatan perikanan disuatu kawasan tertentu.

2. Tujuan

Pemantauan pendaratan ikan bertujuan untuk:

1. Mengukur tingkat pemanfaatan ikan di suatu kawasan konservasi perairan.
2. Mengukur tingkat efektifitas/dampak dari kawasan konservasi perairan.
3. Mengetahui tingkat kepatuhan nelayan terhadap dari zonasi kawasan konservasi perairan.
4. Mengetahui tingkat stabilitas komposisi dari jenis ikan karang di suatu kawasan konservasi perairan.

3. Prosedur Pelaksanaan

Pemantauan pendaratan ikan dapat dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Perancangan pemantauan

Perancangan pemantauan merupakan tahapan yang sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan pemantauan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Untuk merencanakan kegiatan survei yang efektif, hal penting yang perlu dilakukan adalah memahami pola kegiatan perikanan di suatu kawasan, melalui beberapa informasi berikut:

- informasi umum kegiatan perikanan yang ada di suatu kawasan,
- jumlah nelayan,
- jumlah dan jenis kapal dari unit penangkapan yang beroperasi,
- jenis alat tangkap yang dioperasikan,
- lokasi pendaratan atau pelelangan ikan,
- pola kegiatan penangkapan ikan, dan
- informasi penting lainnya yang terkait dengan kegiatan perikanan.

Informasi-informasi tersebut akan dapat membantu kita dalam menentukan aspek teknis berikut:

- lokasi dan jumlah titik pengambilan sampel
- jumlah orang yang perlu terlibat dalam pengambilan data.

b. Penentuan lokasi survei

Secara ideal lokasi pemantauan perlu dilakukan di semua lokasi pendaratan ikan, akan tetapi jika hal tersebut tidak memungkinkan, maka dapat dipilih beberapa lokasi yang mewakili keseluruhan aktifitas perikanan di suatu kawasan, seperti keterwakilan unit penangkapan. Lokasi pemantauan yang dipilih adalah lokasi pendaratan ikan yang memiliki keragaman jenis alat tangkap yang beroperasi di suatu kawasan.

c. Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan pemantauan pendaratan ikan dapat dilakukan dengan cara sensus dan sampling. Pengambilan data hasil tangkapan sensus dilakukan setiap hari di semua lokasi pendaratan. Pengambilan data contoh (sampling) dapat dilakukan selama 7 hingga 15 hari setiap bulan di beberapa lokasi pendaratan hasil tangkapan ikan.

d. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pemantauan pendaratan ikan adalah:

kamera digital, lembar data, mistar/roll meter, timbangan, label jenis alat tangkap, dan alat tulis (pensil).

e. Jenis data yang dikumpulkan

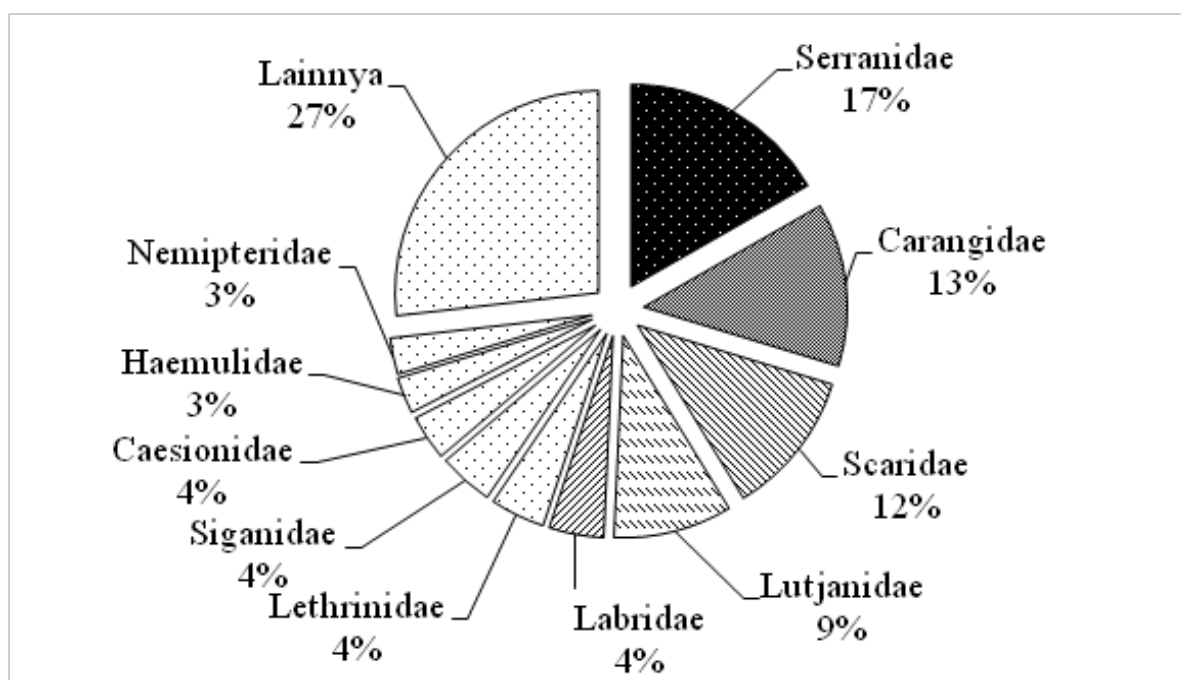
Jenis data hasil tangkapan yang dikumpulkan adalah:

- Trip ID
- Tanggal (dd/mm/yyyy)
- Nama Pengumpul
- Nama Nelayan
- Biaya operasional (Rp)
- Jenis alat tangkap
- Zonasi
- Daerah penangkapan ikan
- Famili
- Spesies
- Nama lokal
- Hasil tangkapan per ikan (kg)
- Total hasil tangkapan (kg)
- Harga (Rp)
- Ukuran (cm)

Informasi lebih lengkap dapat dilihat di formulir pendaratan ikan, seperti Lampiran1.

4. Analisis

Data hasil tangkapan ikan dapat kita analisis berdasarkan komposisi kelompok famili ikan (Gambar 1) dan CPUE setiap alat tangkapnya (Tabel 1). Data berkala dapat memberi berbagai informasi pola pemanfaatan perikanan, di suatu kawasan seperti fluktuasi produksi perikanan di dalam satu area per satuan waktu (bulan atau tahun), sehingga kita dapat mengevaluasi apakah tipe pengelolaan perikanan yang diterapkan dapat meningkatkan stok ikan atau tidak (Gambar 2). Hasil tangkapan dan upaya penangkapan setiap alat tangkap dapat menginformasikan tentang

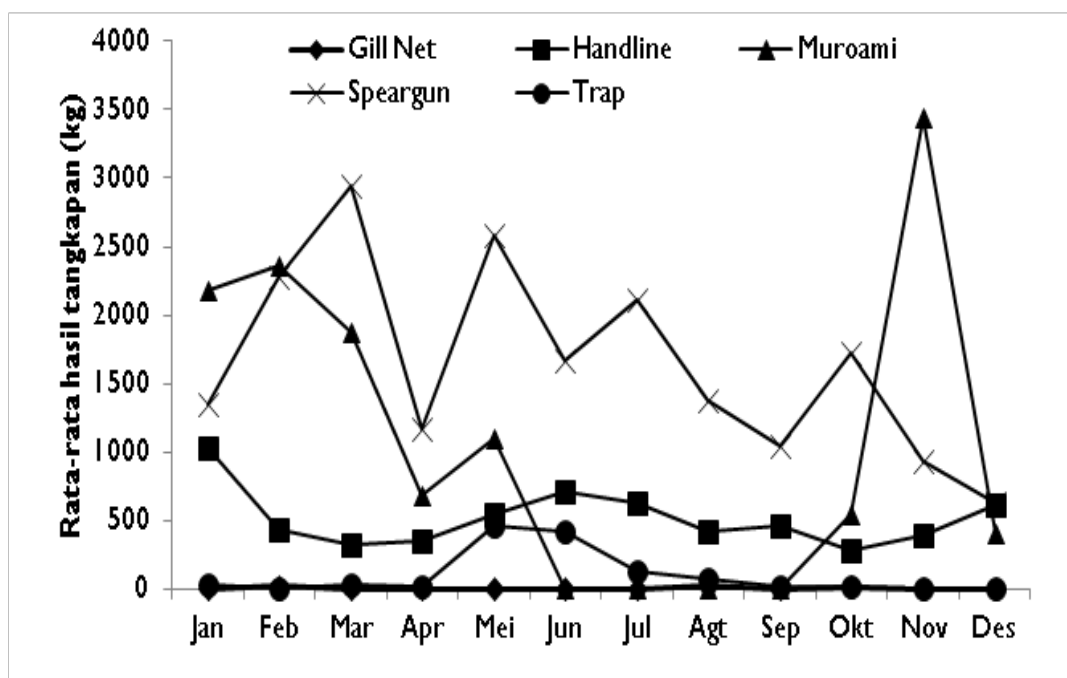


Gambar 1. Komposisi hasil tangkapan berdasarkan kelompok famili ikan.

Tabel 1. CPUE setiap alat tangkap

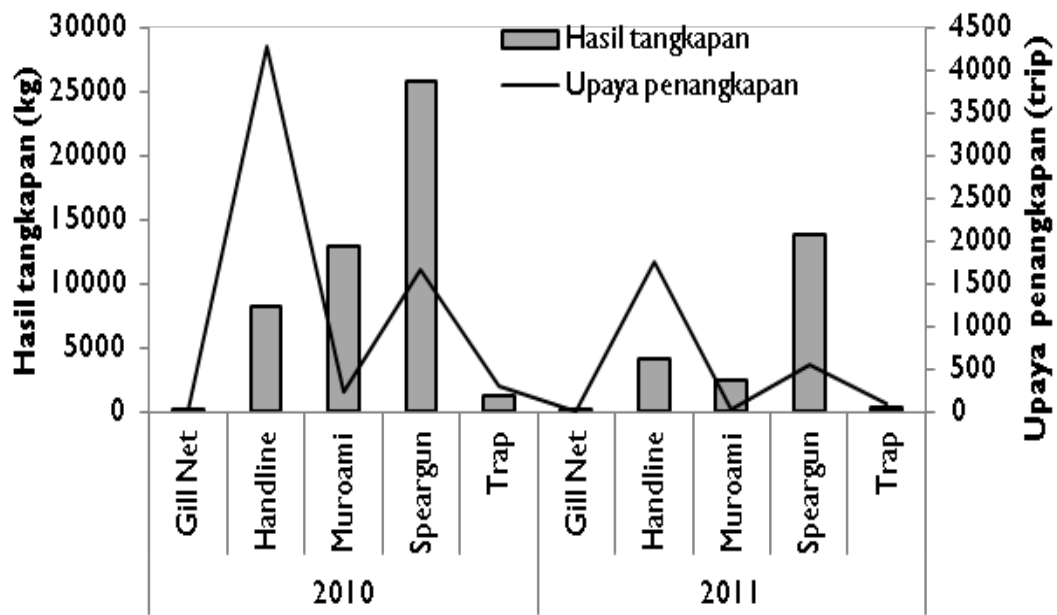
Alat tangkap	2010			2011		
	C total (kg)	E std (trip)	CPUE std (kg/trip)	C total (kg)	E std (trip)	CPUE std (kg/trip)
Gill Net	21,40	160,19	0,13	40,50	58,06	0,70
Handline	8278,60	160,19	51,68	4146,90	58,06	71,42
Muroami	12951,83	160,19	80,86	2516,60	58,06	43,34
Speargun	25790,80	160,19	161,01	13859,60	58,06	238,70
Trap	1206,00	160,19	7,53	310,80	58,06	5,35

Keterangan : C=Catch; E=Effort; CPUE=Catch per unit effort

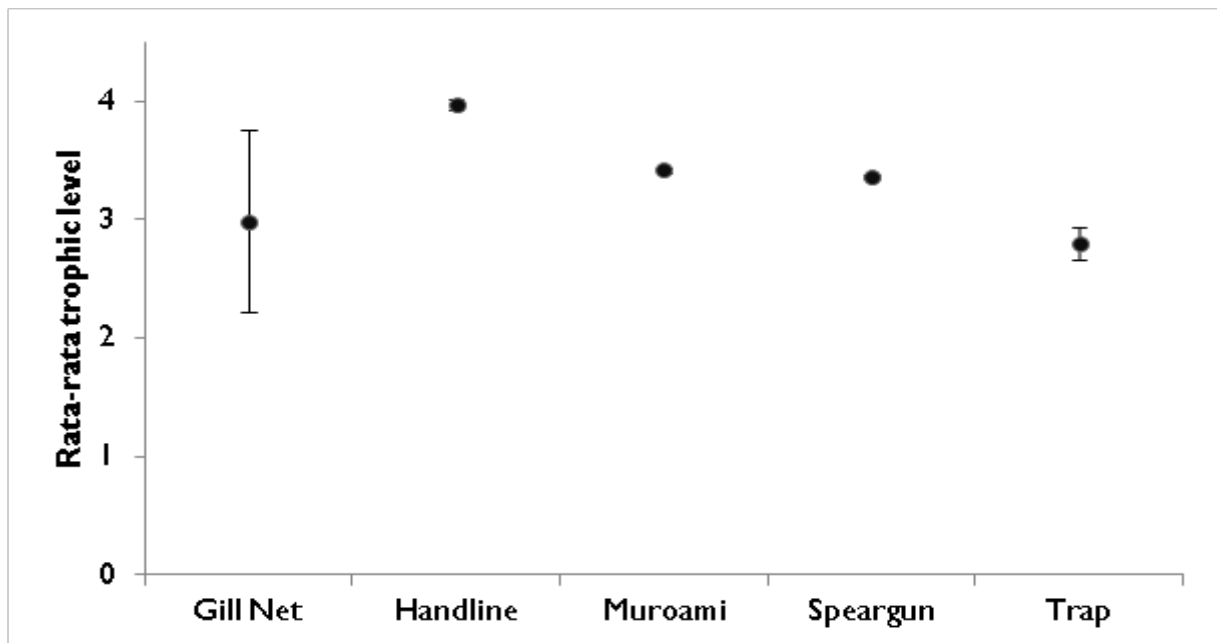


Gambar 2. Hasil tangkapan setiap jenis alat tangkap selama satu tahun

dinamika upaya penangkapan. Apakah terjadi perubahan strategi penangkapan yang dilakukan oleh nelayan, sehingga pengelola dapat memastikan tingkat/jumlah upaya penangkapan berdasarkan ketersediaan stok ikan (Gambar 3). Berdasarkan kategori tropic level setiap alat tangkap (Gambar 4) dan komposisi hasil tangkapan berdasarkan trophic group dapat menginformasikan tentang kestabilan ekosistem di suatu kawasan konservasi perairan (Gambar 5).



Gambar 3. Hasil tangkapan dan upaya penangkapan setiap alat tangkap antar periode



Gambar 4. Trophic level setiap alat tangkap

Lampiran1. Formulir pendaratan ikan

Trip ID	Date	Fish Collector	Fishers	Operational cost (Rp)	Fishing Gear	Zoning system	Fishing Ground	Family	Species	Local Name	Catch per fish (kg)	Total Catch (Kg)	Price (Rp)	Size (cm)
1		Mamat	Ngatino	100.000	Handline	Pemanfaatan wisata	Selatan Bengkoang	Serranidae	Plectropterus areolatus	Sunu hitam	5	33	150.000	35
1		Mamat	Ngatino	100.000	Handline	Pemanfaatan wisata	Selatan Bengkoang	Caesionidae	Caesiocuning	Ekor kuning	25	33	72.000	22
1		Mamat	Ngatino	100.000	Handline	Pemanfaatan wisata	Selatan Bengkoang	Lutjanidae	Lutjanus bohar	Kakap	3	33	98.000	40
2		Mamat	Paijo	50.000	Gill Net	Perikanan Tradisional	Utara Parang	Labridae	Cheilinus undulatus	Lemak	2	17	250.000	43
2		Mamat	Paijo	50.000	Gill Net	Perikanan Tradisional	Utara Parang	Scariidae	Scarus ghoban	Ikan Ijo	15	17	10.000	18

